

## PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SEI MENCIRIM KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Fadia Ananda<sup>1</sup>, Dito Aditia Darma Nasution<sup>2</sup>, Galih Supraja<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto, Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [fadiaanda12@gmail.com](mailto:fadiaanda12@gmail.com)

---

### Article History

Received: 08-07-2025

Revision: 18-07-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 23-07-2025

**Abstract.** The research aims to determine the influence of accountability, transparency, and community participation on the management of village funds in Sei Mencirim, Sunggal District, Deli Serdang Regency. The type of research used is quantitative. Primary data collection was conducted using questionnaires. The sample in this study consisted of 30 respondents. This study uses multiple linear regression analysis. The test results for the accountability variable indicate that accountability has a positive and significant partial effect on the management of village funds. The test results for the transparency variable indicate that transparency has a positive and significant partial effect on the management of village funds. The test results for the community participation variable indicate that community participation does not have a significant partial effect on the management of village funds. The simultaneous testing results show a calculated F value of 22.571, which is greater than 2.98, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05, thus it can be concluded that accountability, transparency, and community participation have a significant simultaneous effect on the management of village funds in Sei Mencirim, Sunggal District, Deli Serdang Regency.

**Keywords:** Accountability, Transparency, Community Participation, Village Funds

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian untuk variabel akuntabilitas menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa. Hasil pengujian untuk variabel transparansi menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa. Hasil pengujian untuk variabel partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa. Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai dari F hitung sebesar 22,571 yang lebih besar dari 2,98 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Dana Desa

---

**How to Cite:** Ananda, F., Nasution, D. A. D., & Supraja, G. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6212-6225. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3722>

---

## **PENDAHULUAN**

Permendagri No.20/2018 telah menggariskan bahwa pengelolaan Dana Desa harus mengikuti aturan yang dirumuskan dalam prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan disiplin anggaran. Instruksi tersebut menunjukkan bahwa jika Pemerintah Desa ingin menghasilkan kinerja pengelolaan Dana Desa yang baik dan berkualitas, serta tercapainya esensi dari tujuan Dana Desa, maka setiap Pemerintah Desa (Kepala Desa) harus tunduk dan patuh menjalankan prinsip yang digariskan dalam Permendagri tersebut. Tunduk dan patuhnya Pemerintah Desa pada ketentuan Permendagri tersebut, dipastikan pengelolaan Dana Desa terhindar dari penyimpangan penggunaan Dana Desa, menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Dana Desa, serta mewujudkan pembangunan desa yang memberi manfaat bagi masyarakat desa, serta terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Pengelolaan Dana Desa merupakan kewajiban Kepala Desa umemberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memiliki wewenang dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2020). Prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui penyampaian informasi kegiatan dan keuangan kepada publik, sehingga memungkinkan bagi masyarakat untuk memberikan penilaian pertanggungjawaban Pemerintah Desa atas semua kegiatan yang dilakukannya dalam satu periode anggaran (Cahyaningrum & Ariani, 2022). Pengelolaan Dana Desa yang memenuhi prinsip akuntabel, setidaknya komit pada upaya penciptaan akuntabilitas yang optimal, seperti komitmen pada prinsip akuntabel, akuntabilitas menjadi sebuah sistem yang menjamin kualitas pengelolaan Dana Desa, komit pada tujuan, komit pada hasil dan manfaat, jujur, objektif, dan inovatif (Hendrawati & Pramudianti, 2020).

Penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan Dana Desa menjadi salah satu solusi menciptakan pengelolaan Dana Desa yang efektif. Transparansi merupakan bentuk keterbukaan Pemerintah Desa menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya desa termasuk Dana Desa (Mardiasmo, 2020). Setiap warga desa memiliki hak dan kesempatan sama mengetahui detail pengelolaan Dana Desa yang terkait kepentingan dan aspirasi warga desa, terutama kebutuhan prioritas warga desa. Transparansi memberi hak setiap warga desa mendapat hak akses pengelolaan Dana Des, yang harus direalisasikan (digunakan) untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan wargs desa (Dewi, 2020). Transparansi merupakan keadaan dimana pemerintah desa wajib terbuka tentang pengelolaan keuangan dan non keuangan kepada masyarakat desa yang berhubungan dengan

seluruh aktivitas, serta segala kebijakan yang diputuskan pemerintah desa terkait pengelolaan Dana Desa dan pembangunan desa (Natasya et al., 2022).

Prinsip transparansi pada intinya adalah keterbukaan dalam pemberian informasi sedetail mungkin, baik itu terkait dengan informasi keuangan, informasi kebijakan, maupun informasi lainnya untuk dipublikasikan kepada masyarakat desa, serta menjamin akses bagi masyarakat desa untuk mendapatkan informasi tersebut tanpa ada hambatan apapun (Sulistyowati & Nataliawati, 2022). Pengelolaan Dana Desa harus dikelola dengan transparansi berkualitas, untuk mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Pemerintah Desa harus mempertanggungjawabkan keuangan desa kepada masyarakat. Maka setidaknya Pemerintah Desa harus menyediakan data keuangan yang akurat, relevan, konsisten, dan dapat diandalkan. Untuk itu pengetahuan dan kompetensi aparatur desa tentang sistem keuangan dan pelaporannya berdampak pada kualitas tanggung jawab dan transparansi pengelolaan Dana Desa (Maghfirah et al., 2023).

Peran aktif masyarakat desa sangat diperlukan mengontrol pengelolaan Dana Desa agar sesuai tujuannya. Pengelolaan Dana Desa yang tidak diawasi dengan ketat, membuka peluang terciptanya pengelolaan Dana Desa yang tidak efektif. Partisipasi masyarakat desa merupakan wujud peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan mencapai tujuan pembangunan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat desa menjadi tanda kemampuan masyarakat tumbuh dan berkembang secara mandiri. (Wuriasih, et al., 2021). Partisipasi masyarakat desa merupakan hak dan kewajiban warga desa berkontribusi untuk pencapaian tujuan kelompok, sehingga mereka diberi kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan dengan menyumbangkan inisiatif dan kreativitasnya (Dewi, 2020). Artinya prinsip akuntabilitas dan transparansi konsisten diimplementasikan serta partisipasi aktif masyarakat yang berkontribusi dalam pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan Dana Desa.

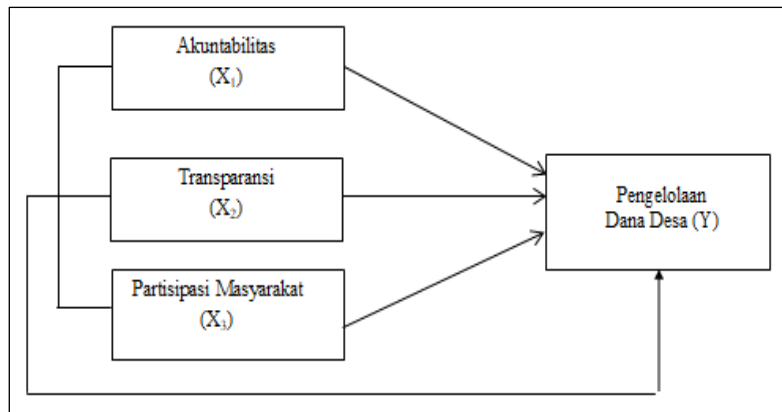
Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Husna dan Rahayu (2022) menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penyaluran Dana Desa di Indonesia pada tahun anggaran 2025 mencapai Rp 71 triliun, dengan Rp 69 triliun dihitung pada anggaran sebelumnya dan Rp 2 triliun pada tahun berjalan. Dana ini dialokasikan kepada 75.265 desa di 434 kabupaten/kota. Informasi rinci mengenai alokasi Dana Desa setiap desa dapat diakses melalui laman resmi DJPK ([www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id)). Semakin meningkat jumlah Dana Desa, semakin membuka potensi munculnya penyalahgunaan Dana Desa oleh oknum Kepala Desa. Mengutip pernyataan Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron, hingga 2021 sedikitnya 686 oknum Kades dari berbagai

daerah di Indonesia terjerat kasus korupsi berkaitan pemanfaatan dan penggunaan Dana Desa (Hafil, 2022). Penelitian ini dilakukan di salah satu Desa Mencirim yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan pada hasil observasi di Kantor Desa bahwa pengelolaan dana desa tidak berjalan efektif disebabkan realisasi penyaluran yang kurang efektif. Hal ini menjadi bukti pengelola Dana Desa tidak menunjukkan tanggung jawabnya, mengabaikan prinsip keterbukaan (transparansi), dan tidak melibatkan masyarakat desa sebagai fungsi kontrol pengelolaan Dana Desa dan pembangunan desa (Permendagri No.20/2018).

Peneliti melakukan pra survey terhadap 20 orang yang terdiri dari 10 perangkat desa yaitu 5 aparat desa dan 5 orang kepala dusun dan 10 masyarakat atas pengelolaan dana desa, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat di Desa Mencirim. Berdasarkan pada hasil pra survey diketahui bahwa pengelolaan dana desa tidak dilakukan secara efektif dalam mengurangi beban ekonomi masyarakat di Desa Sei Mencirim. Akuntabilitas pengelolaan dana desa masih kurang sehingga berpotensi pada penyalahgunaan wewenang. Transparansi pengelolaan dana desa dirasa kurang karena tidak adanya informasi jelas mengenai jumlah dana desa dan penyalurannya kepada masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat masih sangat rendah karena tidak terlibat secara langsung dalam penyusunan program pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menetapkan sampel dalam penelitian sebanyak 30 orang yang terdiri dari seluruh Aparatur Desa Mencirim, Badan Permuwasyawatan Desa, Kepala Dusun, dan beberapa masyarakat desa Mencirim Kabupaten Deli Serdang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner kepada sumbernya yaitu responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

## HASIL

### Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) maka perlu dilakukan uji validitas.

**Tabel 1.** Uji validitas data

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item Corelation</i>	<i>r-mean</i>	Hasil
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,514	0,3	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,495		Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,736		Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,650		Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,665		Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,808		Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,523		Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,570		Valid
Transparansi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,433	0,3	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,479		Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,877		Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,821		Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,877		Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,821		Valid
Partisipasi Masyarakat (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,413	0,3	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,659		Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,915		Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,576		Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,869		Valid
	X <sub>3.6</sub>	0,564		Valid
	X <sub>3.7</sub>	0,468		Valid
	X <sub>3.8</sub>	0,493		Valid
	X <sub>3.9</sub>	0,492		Valid
	X <sub>3.10</sub>	0,534		Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0,469		Valid
	Y.2	0,635		Valid
	Y..3	0,439		Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Correlation	r-mean	Hasil
Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.4	0,348	0,3	Valid
	Y..5	0,671		Valid
	Y.6	0,649		Valid
	Y.7	0,651		Valid
	Y.8	0,676		Valid

Sumber: Output SPSS ver 25 (2025)

Berdasarkan hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada butir pertanyaan setiap variabel yang diteliti dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

### Uji Reliabilitas (Kehandalan)

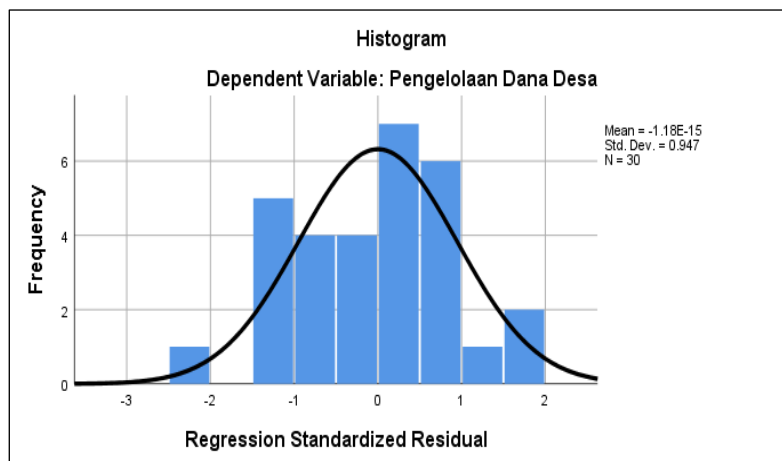
Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah data bersifat reliabel atau handal sehingga layak untuk dilakukan pada pengujian selanjutnya.

**Tabel 2.** Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Indikator Reliabilitas
Akuntabilitas	0,866	8	0,6
Transparansi	0,892	6	0,6
Partisipasi Masyarakat	0,871	10	0,6
Pengelolaan Dana Desa	0,839	8	0,6

Berdasarkan hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar (>) dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden adalah reliabel atau dikatakan handal.

### Hasil Uji Normalitas



**Gambar 2.** Uji Histogram

Berdasarkan Gambar di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

**Tabel 3.** Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40525483
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.073
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan pada uji *kolmogrov Smirnov* dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,801 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

**Uji Multikolineritas**

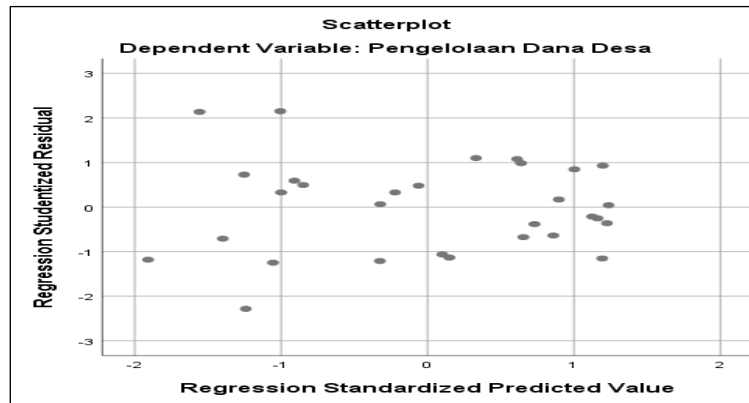
Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusiadi, 2020).

**Tabel 4.** Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	.169	5.922
Transparansi	.234	4.271
Partisipasi Masyarakat	.368	2.720

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai tolerance value semua variabel bebas adalah tidak kurang dari ketetapan yaitu 0,1 dan nilai VIF semua variabel independen adalah tidak lebih dari nilai ketetapan yaitu 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat tidak mengalami masalah multikolineritas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.** Uji Heterokedesitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol dengan perkataan lain variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

## Regresi Linear Berganda

Untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat bernilai positif atau negatif dengan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 5.** Regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5,440	2,995	
Akuntabilitas	0,292	0,122	0,387
Transparansi	0,445	0,155	0,445
Partisipasi Masyarakat	0,107	0,079	0,153

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan:

$$Y = 5,440 + 0,292 X_1 + 0,445 X_2 + 0,107X_3$$

Interprestasi persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 5,440 menunjukkan tanda positif yang berarti bahwa jika akuntabilitas, tranaparansi dan partisipasi masyarakat dianggap nol, maka pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,178 satuan.

- Nilai koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,292 yang berarti bahwa jika variabel akuntabilitas meningkat satu satuan, maka pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,292 satuan.
- Nilai koefisien regresi untuk transparansi menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,445 yang berarti bahwa jika variabel transparansi meningkat satu satuan, maka pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,445 satuan.
- Nilai koefisien regresi untuk partisipasi masyarakat menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,107 yang berarti bahwa jika variabel partisipasi masyarakat meningkat satu satuan, maka pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,107 satuan.

### Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

**Tabel 6.** Hasil uji hipotesis parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,440	2,995		1,816	0,081
Akuntabilitas	0,292	0,122	0,387	2,404	0,024
Transparansi	0,445	0,155	0,445	2,864	0,008
Partisipasi Masyarakat	0,107	0,079	0,153	1,351	0,188

- Hasil pengujian untuk variabel akuntabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,404 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,024 < 0,05, maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa.
- Hasil pengujian untuk variabel transparansi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,864 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05, maka hipotesis  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa.
- Hasil pengujian untuk variabel partisipasi masyarakat menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,351 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,188 > 0,05, maka hipotesis  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

**Tabel 7.** Hasil uji hipotesis simultan

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	436.928	3	145.643	22.571	.000 <sup>b</sup>
	Residual	167.772	26	6.453		
	Total	604.700	29			

Uji hipotesis simultan atau uji F membuktikan bahwa nilai dari F hitung sebesar 22,571 yang lebih besar dari 2,98 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima dan hipotesis 0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa.

### Uji R<sup>2</sup> (Determinasi)

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian determinasi variabel independen menjelaskan variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil uji koefisien determinasi

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.691	2.540

Hasil menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* 0,691 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 69,1% pengelolaan dana desa dapat diperoleh dan dijelaskan oleh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model penelitian

## DISKUSI

### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini terlihat dari uji hipotesis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,404 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,024 < 0,05, maka hipotesis H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, artinya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas dapat berdampak pada peningkatan pengelolaan dana desa, dengan kata lain ketika ada peningkatan akuntabilitas dengan indikator akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas proses, akuntabilitas

program dan akuntabilitas kebijakan berdampak pada pengelolaan dana desa secara lebih baik. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Sari, 2020) dan (Zudfadzal, 2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menjawab permasalahan terkait akuntabilitas pengelolaan dana Desa Mencirim.

### **Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini terlihat dari uji hipotesis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,864 > t_{tabel}$  sebesar  $2,05$  dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ , maka hipotesis  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan transparansi dapat berdampak pada peningkatan pengelolaan dana desa, dengan kata lain ketika ada peningkatan transparansi dengan indikator ketersediaan media informasi yang mudah diakses, musyawarah desa dan keterbukaan proses pengelolaan berdampak pada pengelolaan dana desa secara lebih baik. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Husna dan Rahayu, 2022) dan (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menjawab permasalahan terkait transparansi pengelolaan dana Desa Mencirim.

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini terlihat dari uji hipotesis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,05 < t_{tabel}$  sebesar  $2,05$  dengan nilai signifikan  $0,188 > 0,05$ , maka hipotesis  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi dapat berdampak pada peningkatan pengelolaan dana desa secara tidak signifikan, dengan kata lain ketika ada peningkatan partisipasi dengan indikator keterlibatan dalam pengambilan keputusan program desa, memberikan usulan dalam menyusun anggaran desa terlibat aktif dalam musyawarah desa,

aktif mengawasi dan melaporkan dan memberikan penilaian. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Januri et al, 2023) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menjawab permasalahan terkait transparansi pengelolaan dana Desa Mencirim

### **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Simultan Pengelolaan Dana**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis simultan atau uji F membuktikan bahwa nilai dari F hitung sebesar 22,571 yang lebih besar dari 2,98 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima dan hipotesis 0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Arah positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat akan menyebabkan meningkatnya pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa telah terlaksana. Hasil penelitian ini telah menyelesaikan permasalahan terkait dengan pengelolaan dana Desa Mencirim yang belum optimal

### **KESIMPULAN**

- Hasil pengujian untuk variabel akuntabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,404 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,024 < 0,05, maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- Hasil pengujian untuk variabel transparansi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,864 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05, maka hipotesis  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- Hasil pengujian untuk variabel partisipasi masyarakat menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,05 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,05 dengan nilai signifikan 0,188 > 0,05, maka hipotesis  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

- Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai dari F hitung sebesar 22,571 yang lebih besar dari 2,98 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima dan hipotesis 0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

## REKOMENDASI

Berdasarkan pada nilai mean terendah pada indikator penelitian maka disarankan kepada perusahaan untuk melakukan evaluasi yaitu:

- Pemerintah Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang idealnya pertanggungjawaban (akuntabilitas) pengelolaan Dana Desa, agar masyarakat desa dan Pemerintah Desa memiliki kesamaan persepsi dalam menilai pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa.
- Pemerintah Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang fokus dan mengandalkan media infografis sebagai media yang dianggap mampu mendukung kualitas praktek transparansi untuk pengelolaan Dana Desa, namun ada baiknya menambah media lain yang lebih efektif, up to date, efisien, mudah diakses, dapat menginformasikan banyak hal tentang desa secara detail, seperti website, dan media sosial lainnya sebagai alternative
- Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat desa, maka ada baiknya Pemerintah Desa mengupayakan investigasi dan mencari informasi penyebab perilaku masyarakat tersebut, dimana hasil yang didapat digunakan untuk menggerakkan dan memotivasi masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan desa.
- Ada baiknya Pemerintah Desa Sei Mencirim dalam pengelolaan Dana Desa komit mengikuti ketentuan Permendagri No.20/2018 dan Permendes PDTT No.8/2022 secara utuh untuk menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan mensejahterakan masyarakat desa yang berkeadilan

## REFERENSI

- Cahyaningrum, F.M., & Ariani, K.R. (2022). Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*. 300- 308.
- Dewi, D.E. (2020). Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang). *Universitas Kristen Satya Wacana*.

- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa : Studi Empiris Pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2). 745-757.
- Hafil, M. (2022). KPK Sebut Sudah Ada 686 Oknum Kades Terjerat Dana Desa. <https://news.republika.co.id>.
- Hendrawati, E., & Pramudianti, M. (2020). Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2). 100-108.
- Husna, A dan Rahayu, S (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. *Jurnal Unived. Bengkulu*
- Januri, J., Alpi, M, F., Sinaga, A (2023). Peranan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa: Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Maghfirah, N., Rahman, K.G., & Marlinah, A. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pallangga Kabupaten Gowa. *MANUVER: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1). 52-64.
- Mardiasmo. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mubarok, F.K., & Annisak, F.L. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Pranten Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1). 60-67.
- Natasya, N.A., Desmiyawati, & Anggaraini, L. (2022). Analisis Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad* 18(2), 288-304.
- Pamuluh, G.F. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018*
- Rusiadi. (2020). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan USU Press.
- Sari, N (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V Wiratna. (2020). "Akuntansi Desa." Yogyakarta. Pustaka Baru Press. Page 4.
- Sulistiyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Owner: Riset & *Jurnal Akuntansi*, 6(2). 1798-1811. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.819>.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wuriasih, A., Syarifuddin, & Hartini, P. (2021). Akuntabilitas Finansial, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 4(2). 8-14.
- Zulfadzal (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa. *Jurnal Akuntansi*